



HUBUNGAN PERSEPSI PERINGATAN BAHAYA MEROKOK PADA KEMASAN ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI

Nova Maulana¹, Ratna Esmayanti²

Universitas Bina Bangsa

¹Novamaulana6@gmail.com, ²cdiovan@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 8 Mei 2022

Disetujui : 16 Mei 2023

Dipublikasikan : 25 Juni 2023

ABSTRAK

Prevalensi merokok di Indonesia termasuk tinggi, terutama pada laki-laki lebih cenderung untuk merokok dibandingkan dengan perempuan. Dari data Riskesdas 2018 sendiri persentase perokok diatas 15 tahun sebanyak 33,8%. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis hubungan persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja laki-laki di Universitas Bina Bangsa. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (non eksperimen) dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional, populasi penelitian ini 54 remaja laki-laki di Universitas Bina Bangsa Yogyakarta dengan jumlah sampel 54 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner dalam bentuk google form. Pengolahan data dengan editing, coding, scoring, dan tabulating dengan uji statistik Spearman Rank. Hasil penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja laki-laki di Universitas Bina Bangsadengan.

Kata Kunci :

Bahaya merokok, Kemasan rokok, Remaja laki-laki

ABSTRACT

The prevalence of smoking in Indonesia is high, especially in men, who are more likely to smoke than women. From the 2018 Riskesdas data alone, the percentage of smokers over 15 years is 33.8%. This study aimed to analyze the relationship between perceptions of smoking hazard warnings on cigarette packaging and adolescent male smoking behavior at Bina Bangsa University. This research design uses a type of quantitative research (non-experimental) with a descriptive correlational research design; the research population is 54 adolescent boys at Bina Bangsa University, Yogyakarta, with a sample size of 54 adolescents. The sampling technique used total sampling. Data collection with a questionnaire in the form of Google form. Data processing with editing, coding, scoring, and tabulating with Spearman Rank statistical test. This study's results show no relationship between the perception of smoking hazard warnings on cigarette packaging and the smoking behavior of male adolescents at Bina Bangsadengan University.

Keywords :

Harm of smoking, Cigarette packaging, Adolescent boys

PENDAHULUAN

Prevalensi merokok di Indonesia termasuk tinggi, terutama pada laki-laki lebih cenderung untuk merokok dibandingkan dengan perempuan. Dari data Riskesdas 2018 sendiri persentase perokok diatas 15 tahun sebanyak 33,8%. Persentase jumlah

keseluruhan perokok laki-laki sebesar 62,9% dan sedangkan persentase jumlah keseluruhan perokok perempuan sebesar 4,8% (Risksedas, 2018). Persentase Penduduk Yogyakarta 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota serta Kebiasaan Merokok pada tahun 2017 yang setiap hari merokok tercatat (16,94 %) dan merokok tidak setiap hari sebesar 2,46 %. Khusus perilaku merokok setiap hari di wilayah kabupaten Bantul, berkisar (16,55%) dan tidak merokok setiap hari (3,02%) (Susenias, 2017 dalam Profil Kesehatan Provinsi di Yogyakarta Tahun 2017).

Perilaku merokok yaitu masalah yang serius, mengingat dampaknya yang sangat buruk atau bahaya yang diakibatkan darinya. Seperti yang kita ketahui bahwa merokok dapat menyebabkan beberapa penyakit serius dan berbahaya seperti penyakit paru-paru, kanker, penyakit impotensi, reproduksi, penyakit lambung, dan penyakit stroke karena merokok dapat memperlemah pembuluh darah manusia. Pada perokok pasif dewasa, asap rokok dapat menyebabkan beberapa jenis penyakit serius, contohnya penyakit kardiovaskuler dan pernafasan yang serius, penyakit jantung koroner (PJK) serta kanker paru-paru (Kemenkes RI, 2015). Asap rokok yang dihasilkan dari rokok dapat menyebabkan berbagai penyakit yang sangat membahayakan seperti kanker paru-paru, asma, penyakit jantung iskemik, kanker saluran pernafasan, kanker tenggorokan, insomnia, impoten, dan sebagainya (Risksedas, 2010).

Remaja adalah suatu tahap dimana terjadi perkembangan manusia dalam kehidupannya. Kata remaja berasal dari bahasa latin yang artinya adolescence dimana mengandung makna to grow atau to grow maturity yaitu tumbuh ke arah kematangan. Kematangan dalam hal ini tidak hanya pada kematangan fisik tapi juga pada kematangan sosial-psikologis (Sarwono, Wirawan 2013:11 dalam Putri, Ika Kesaktian, 2018). Pada era zaman seperti sekarang ini remaja tidak hanya hidup di rumah tinggalnya sendiri karena banyak sekolah-sekolah yang maju serta modern yang mempunyai berbagai fasilitasnya masing-masing. Oleh karena itu remaja bisa saja bertempat tinggal di rumahnya sendiri, bisa tinggal di asrama, atau tinggal di pesantren. (Safitri, Maicke Ratna Diliana. 2019: 3). Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi peringatan gambar bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (non eksperimen) dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Polulasi penelitian ini 54 remaja laki-laki di Universitas Bina Bangsa Yogyakarta dengan jumlah sampel 54 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Persepsi dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku merokok. Pengumpulan data dengan kuesioner dalam bentuk google form. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan spearman rank. Pengolahan data dengan editing, coding, scoring, dan tabulating.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini yakni karakteristik responden, dengan jumlah responden sebanyak 54 santri yang terdiri dari 22 santri semester III dan 32 santri semester V yang akan dijelaskan menggunakan tabel berdasarkan karakteristik responden menurut usia dan semester.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Remaja Laki- Laki semester IV dan VI di Pesantren X Perguruan Tinggi Yogyakarta Maret 2021

No.	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Usia (Tahun)18		
	19	8	14.8
	20	14	25.9
	21	18	33.3
2		14	25.9
	Semester IV		
	VI	22	40.7
		32	59.3

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa data responden berdasarkan umur mayoritas berusia 20 tahun dengan presentase (33.3%) dan mayoritas semester VI dengan presentase (59.3).

Analisis Univariat

Persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok

Tabel 2 Distribusi Persepsi Peringatan Bahaya Merokok pada Kemasan Rokok Remaja Semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa

Persepsi	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	24	44.4
Negatif	30	55.6
Total	54	100.0

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi negatif yaitu sebanyak 30 responden (55.6%).

Perilaku Merokok Remaja

Tabel 3 Distribusi Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki Semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa

Perilaku Merokok	Frekuensi	Presentase (%)
Sedang	1	1.9
Ringan	53	98.1
Total	54	100.0

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku merokok ringan yaitu sebanyak 53 responden (98.1%).

Analisis Bivariat

Analisa tabulasi silang digunakan untuk mengetahui gambaran dan frekuensi sehingga dapat terlihat hubungan antara Persepsi dan perilaku merokok pada remaja laki-

laki. Tabel berikut ini adalah hasil dari pengambilan data persepsi dengan perilaku merokok pada remaja yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 4 Distribusi Tabulasi Silang Persepsi dengan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki Semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa

Persepsi	Perilaku Merokok				Total	
	Sedang		Ringan		F	%
	F	%	F	%		
Positif	0	0.0	24	100.0	24	100.0
Negatif	1	3.3	29	96.7	30	100.0
Total	1	1.9	53	98.1	54	100.0

Uji Spearman Rank p value = 0.317

Sumber : Data Primer, 2021

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Spearman Rank dengan SPSS dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan hasil uji Spearman Rank antara variabel persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa dapat p-value = 0.317 dimana p-value < α 0,05. Maka berarti H_a ditolak dan H_0 diterima yang bermakna bahwa tidak adanya hubungan antara persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa

Pembahasan

Hubungan persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 54 responden di Pesantren X di Insititusi Perguruan Tinggi Yogyakarta Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi negative sebanyak 30 (55,6%) dan memiliki perilaku merokok ringan sebanyak 53 (98,1%) (Data Primer,2021). Anugrahanti (2016), dalam penelitiannya tentang Perilaku merokok santri di pondok pesantren modern Darul Falah Enrekang menunjukan bahwa pelaksanaan dan pengawasan dilingkungan pesantren mampu mengurangi jumlah perokok yang ada.

Berdasarkan hasil uji Spearman Rank antara variabel persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa dapat p-value = 0,317 dimana p-value < α 0,05. Maka berarti H_a ditolak dan H_0 diterima yang bermakna bahwa tidak adanya hubungan antara persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arindari, (2019) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan secara statistik antara persepsi peringatan gambar bahaya merokok dengan perilaku merokok remaja laki-laki Karang Taruna dengan p value = 1,000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi peringatan gambar berbahaya pada kemasan rokok di Universitas Bina Bangsa sebagian besar negatif, dengan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi negatif yaitu sebanyak 30 responden (55.6%). Perilaku merokok remaja laki-laki semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa sebagian besar ringan, dengan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku merokok ringan yaitu sebanyak 53 responden (98.1%). Tidak ada hubungan antara Persepsi peringatan

gambar berbahaya pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja laki-laki semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa Yogyakarta, Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* antara variabel persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa didapatkan $p\text{-value} = 0.317$ dimana $p\text{-value} < \alpha 0,05$. Maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna bahwa tidak adanya hubungan antara persepsi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja semester IV dan VI di Universitas Bina Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah AN. Determinan Perilaku Merokok pada Remaja. Prodi IKMSTIKes Hang Tuah Pekanbaru, Tangkerang Selatan Pekanbaru Riau. *Journal Endurance* 2. 2017; 1: 25-30.
- Anugrahanti, 2017. Perilaku Merokok Santri di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Universitas Hassanudin. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollertion/Yzc0NjMxODRkODdiYzlyYjcwYmYmQzMjQ0MmRIMjgzMTEzYTk0M2E4MQ%3D%3D.pdf&ved=2ahUKEwj8tM7n_bTvAhWMXisKHSJsAVEQFjAEegQIDhAC&usq=AOvVaw1kAEFjcY8Z Z wVVVs9dEM91q diakses 12 maret 2021 pukul 21.23 WIB
- Aswin DA. Hubungan Antara Persepsi terhadap Gambar di Kotak Rokok dengan Intensi Merokok pada Perokok Pemula di Kota Samarinda. *E-journal Psikologi FISIP UNMUL*. 2017;5(2):281-89.
- Campaign for Tobacco-free kids (2017). The Path to Tobacco Addiction Starts Very Young Age. <https://www.tobaccofreekids.org/assets/factsheets/0127.pdf> - Diakses Oktober 2017.
- Depkes (2016). HTTS 2016: Suarakan Kebenaran, Jangan Bunuh Dirimu dengan Candu Rokok. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.depkes.go.id> - Diakses Oktober 2017.
- Firzawati. 2015. Faktor Upaya berhenti merokok pada perokok aktif umur 15 tahun keatas di Indonesia (disertasi): Universitas Indonesia.
- Kemenkes RI. 2015. Infodatin: Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin_hari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf , diakses 30 Oktober 2020 pukul : 20.00 WIB
- Nurrahmah. Pengaruh Rokok terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo*. 2014;1(1):77-84.
- Permenkes No 28 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau Pasal 1 ayat 4.
- Putri, Ika Kesaktian. 2018. Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Yang Melanggar Tata Tertib Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018 : 11, http://digilib.uin-suka.ac.id/32832/1/13250114_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses pada

28 November 2020 pukul 12.00 WIB

Rahmadi A, Lestari Y, Yenita. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2013; 2: 25-8.

Risikesdas, 2018. Riset Kesehatan Dasar. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf> Diakses 28 Oktober 2019 Pukul : 12.00 WIB

Safitri, Maicke Ratna Diliiana. 2019. Hubungan Kesusakan Dengan Psycholo Distress Pada Santri Pondok Pesantren Tradisional. *Jurusan Psiko Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Hlm. 3, 3
https://lib.unnes.ac.id/34839/1/1511414001_Optimiz ed.pdf diakses pada 3 Januari 2021 Pukul 13.00 WIB

Susenas, 2017 dalam Profil Kesehatan Provinsi Di Yogyakarta Tahun 2017
https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI2017/14_DIY_2017.pdf di akses 28 November 2020 pukul : 17.

WHO (2004). Mortality Attributable to Tobacco: WHO Global Report. http://www.who.int/tobacco/publications/surveillance/fact_sheet_mortality_report.pdf - Diakses Oktober 2017.